

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam metode ini, penelitian dilakukan dengan alamiah, akan tetapi didahului semacam intervensi dari peneliti, intervensi ini dimaksudkan agar data yang diharapkan oleh peneliti bisa segera tampak dan dapat diamati.¹ Dalam bukunya Sugiono metode penelitian pendidikan, menyebutkan bahwa penelitian kualitatif sering juga disebut dengan penelitian naturalistik, karena penelitian yang dilakukan dengan kondisi yang alamiah dalam artian, data yang didapat sesuai apa adanya dengan keadaan obyek penelitian, dan tidak ada manipulasi oleh peneliti, sehingga keadaan obyek penelitian dengan data yang dihasilkan dari obyek penelitian relatif tidak berubah.²

Dengan jenis pendekatan penelitian yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, penelitian ini dilakukan peneliti dengan langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan data yang kondisi realitasnya mendekati masalah pada penelitian, yaitu mencari segala bentuk informasi aktivitas dari subyek maupun dari obyek penelitian di percetakan Intermedia Offset Kudus. Jadi bukan sekedar dari hasil wawancara melainkan juga dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di percetakan Intermedia Offset yang meliputi semua aktivitas dan teknis operasionalnya seperti pelayanan konsumen, produksi, maupun aktivitas lainnya yang terorganisir dengan penerapan prinsip syariah yang dijalakannya, sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005), 21.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 2.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan disebuah usaha percetakan Intermedia Offset yang berada di jl. jalan Veteran no.03 Demaan, Kota, Kudus. Usaha ini bergerak dalam bidang jasa percetakan kertas. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September sampai Oktober 2019 dari tahap prasarvei hingga dilaksanakan tindakan. Dari pengalaman penulis ketika melakukan wawancara di percetakan Intermedia offset terkait dengan tugas mata kuliah Kewirausahaan dari narasumber yaitu M Ridwan selaku pemilik dan jugamanajer percetakan Intermedia Offset menyampaikan bahwa diperusahaanya juga menerapkan prinsip syariah, dari sini Peneliti menilai bahwa perusahaan tersebut sesuai untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian karena tersedianya data yang dimaksud. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang kesesuaian pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya di percetakan Intermedia Offset Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik percetakan Muhammad Ridwan dan semua karyawan percetakan Intermedia Offset Kudus, termasuk juga tempat penelitian ini yaitu di percetakan Intermedia Offset Kudus sendiri yang meliputi dari tempat kerja manajemen, *customer service*, tempat kerja desain grafis dan tempat kerja produks. Sedangkan obyek penelitiannya adalah bagaimana pelaksanaan implementasi prinsip syariah dalam operasional kerja yang dijalankannya.

D. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di lapangan penelitian (*field research*) yaitu percetakan Intermedia Offset Kudus. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini dibagi dalam dua kelompok, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan, atau obyek yang diteliti, atau sesuatu yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.³ Adapun data primer yang peneliti pilih adalah pimpinan perusahaan dan karyawan dan juga percetakan Intermedia Offset Kudus sendiri yang

³ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

meliputi dari tempat kerja *customer service*, tempat kerja desain grafis, tempat kerja produksi dan tempat kerja *finishing* termasuk juga alat-alat atau mesin yang digunakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau sumber data yang kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian, melainkan data yang diperoleh peneliti dari studi pustaka yang mengkaji beberapa literatur yang erat hubungannya dengan penelitian mengenai implementasinya prinsip-prinsip syariah dalam operasional produktivitas kerja dalam bentuk kepustakaan maupun (*searching*) mencari di internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis field research atau lapangan, maka dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara yang dilakukan dengan langsung terjun dilapangan dengan pencatatan secara otomatis terhadap kondisi keadaan yang diselidiki, bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁴

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, yang mana dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas yang dilakukan peneliti, akan tetapi dalam observasi terkadang peneliti suatu saat juga tidak terus terang atau dengan tersamar, hal ini dimaksudkan untuk menghindari jika ada data yang peneliti butuhkan masih bersifat rahasia.⁵

Proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan kegiatan pengamatan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah, dan hasil dari observasi dapat berupa obyek penelitian meliputi aktivitas, kejadian, suasana kondisi dan perasaan emosi seseorang. Dengan metode penelitian ini diharapkan peneliti bisa

⁴ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2000), 116.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 229.

memperoleh data secara langsung tentang implementasi prinsip syariah dalam produktivitas operasional kerja pada percetakan.

Untuk melaksanakan observasi ini peneliti akan terjun langsung di lokasi penelitian yaitu di percetakan Intermedia Offset Kudus meliputi ruang/tempat kerja meliputi tempat kerja *customer service*, tempat kerja desain dan tempat kerja produksi percetakan Intermedia Offset Kudus yang menerapkan prinsip syariah sebagai produktivitas kerja. Peneliti juga akan mengamati berlangsungnya aktivitas kinerja karyawan dengan prosedur operasionalnya menggunakan prinsip syariah.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dan informan dengan bertatap muka dalam tanya jawab, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal, dengan begitu peneliti tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi peneliti juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi dan motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁶

sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan beberapa instrument penelitian berupa daftar pertanyaan untuk informan atau responden, agar wawancara berjalan efektif ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan mengenalkan diri, menjelaskan maksud tujuan, menjelaskan materi wawancara, dan kemudian mengajukan pertanyaan. dalam proses wawancara, peneliti berupaya untuk memperoleh informasi secara mendalam sehubungan dengan tema penelitian.

Dalam kegiatan wawancara peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa informan yang diperlukan, diantaranya adalah pemilik percetakan dan tenaga kerja termasuk anggota organisasi didalamnya seperti para manajer dan karyawan. Adapun pertanyaan yang akan peneliti ajukan adalah seputar implementasi prinsip-prinsip syariah dalam operasional produktivitas kerja di percetakan Intermedia Offset Kudus, bagaimana penerapan dari prinsip syariah sendiri dalam operasionalnya menjadi produktif hingga bagaimana meningkatkan produktivitasnya.

⁶ W.Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2000), 119.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya seperti foto, lukisan, sketsa dan lain-lain.⁷

Dalam penelitian kualitatif metode dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai salah satu sumber informasi. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapat dari hasil observasi dan wawancara, atau pengamatan dalam bentuk catatan, gambar dan foto di percetakan Intermedia Offset Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pelaksanaan pengujian keabsahan data yang peneliti peroleh, berdasarkan atas beberapa metode, yaitu:

1. Triangulasi

Penelitian kualitatif dengan data sosial sulit untuk memastikan kebenarannya, melalui metode triangulasi diharapkan data yang diperoleh lebih bisa akurat, yaitu dengan menggabungkan dan memilah-milah data yang diperoleh guna untuk pembuktian data yang benar, sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.⁸ Dan berikut beberapa teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti:⁹

- a. Triangulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- b. Triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 35.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 83.

- c. Triangulasi waktu, yaitu menguji keabsahan data dengan mengecek data menggunakan teknik observasi dan wawancara atau dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Jika hasil dari uji keabsahan data menghasilkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan uji keabsahan data secara berulang-ulang, sampai ditemukan kepastian datanya. Teknik triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil dari peneliti yang lain dengan sumber data yang sama.¹⁰

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan yaitu pengamatan yang dilakukan dengan lebih cermat dan berkesinambungan.¹¹ Ketekunan dari pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri dengan hal tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol terutama pada obyek penelitian yaitu percetakan Intermedia Offset Kudus. Dengan cara ini diharapkan data yang diperoleh lebih valid dan sistematis.

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang waktu keabsahan data untuk memfokuskan pengujian terhadap data yang telah diperoleh, hal ini dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.¹² Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat mengecek kembali terhadap data yang diperoleh dari percetakan Intermedia Offset Kudus apakah merupakan data yang sudah benar atau tidak. Waktu yang dibutuhkan pada pengamatan ini tergantung pada kedalaman dan keluasan serta kevalidan data dilapangan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, cet. 6, 2008), 311.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 462.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 464.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga data yang dihasilkan dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

Analisis data kualitatif bersifat induktif, induktif adalah proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dalam artian lain induktif yaitu proses perangkuman fakta-fakta atau hasil dari pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁴

Dari semua data yang diperoleh dari lapangan penelitian, kemudian peneliti menganalisa dengan mengkorelasikan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Adapun teknik analisa data yang digunakan peneliti yaitu, antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi, dengan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada data lapangan penelitian di percetakan Intermedia Offset Kudus tentang implementasi prinsip-prinsip syariah dalam operasional kerja, dimana prinsip syariah bisa menjadi acuan terciptanya operasional kerja yang baik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data, *data display* yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya.¹⁵

¹³ Mohadjer Noeng, *Metode Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 142.

¹⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 40.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 99.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Setelah data yang sudah terstruktur dan sistematis, maka langkah selanjutnya adalah *verification* (kesimpulan), yang mana pada kesimpulan bisa menjawab pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka bisa diambil kesimpulan yang kredibel.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.